

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada saat ini perkembangan bisnis hotel di Indonesia semakin berkembang. Hampir disemua kota dibangun hotel-hotel. Dari mulai hotel berbintang satu sampai hotel bintang lima. Hotel dapat berkembang dimana saja, baik dikota besar maupun kecil. Pada saat ini hotel sudah berkembang menjadi sebuah bidang bisnis yang sangat menjanjikan, dimana semua masyarakat modern yang pergi keluar kota untuk urusan pekerjaan atau hiburan sangat membutuhkan jasa penginapan atau hotel.

Oleh karena itu, hotel menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan pertumbuhan pariwisata di Indonesia. Sehingga bisnis hotel memiliki prospek yang sangat menjanjikan meskipun dalam pengelolaanya membutuhkan modal yang sangat besar dan tenaga kerja yang banyak, tetapi dapat menjamin dalam meningkatkan pertumbuhan pariwisata tersebut. Akan tetapi tidak sedikit dari pengusaha yang ada di Indonesia sudah mulai tergiur dan mulai menanamkan modalnya di bidang perhotelan. Demi memperoleh keuntungan serta kenyamanan dalam menjamu tamu bagi tamu hotel.¹

Dengan adanya era saat ini dunia perhotelan banyak peminat sebagai salah satu penginap seseorang dalam melakukan kunjungan wisatawan, sehingga mereka tidak bingung akan tempat untuk beristirahat cukup dengan aplikasi seperti: Traveloka, Tiket.com dan pegi-peggi.

Sementara untuk membentuk citra hotel syariah memang tak semudah membalik telapak tangan, bisnis perhotelan telah terlanjur memiliki *imeg* yang kurang sedap, sehingga

¹<http://Elib.unicom.ac.id/> (diakses pada tanggal 28 Desember 2020, Pukul 21:37).

untuk mengubah citra di perlukan langkah-langkah konkrit, tidak hanya sekedar menjadi wacana. Seperti dengan adanya pendirian hotel berbasis syari'ah, dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat baik secara kolektif maupun individual dari adanya fitnah, gharar, maksiat dan sebagainya sehingga mampu mewujudkan terciptanya ketertiban masyarakat, dan aspek-aspek kesetiakawaan sosial.

Hotel Syari'ah merupakan salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Salah satu hotel yang berbasis syari'ah di wilayah Pamekasan adalah Hotel Cahaya Berlian Syari'ah, yaitu hotel yang menerapkan Syari'ah Islam kedalam operasional hotel. Tetapi sampai saat ini, standarisasi hotel Syari'ah yang baku belum ada, dan belum pula dibuat oleh lembaga-lembaga keislaman yang terdapat di negri ini, seperti MUI, Kementrian Agama, maupun oleh ormas-ormas Islam. Akan tetapi sebenarnya bukan masalah yang sulit untuk membuat beberapa ketentuan dalam usaha perhotelan yang bersesuaian dengan kaidah Syari'ah.²

Dunia bisnis merupakan salah satu sisi kehidupan manusia yang juga membutuhkan bukti emperis di lapangan dengan segala dinamikanya. Inilah tantangan Entreprenuer Muslim. Bahwa Islam, sebagai sebuah sistem sempurna yang diyakini benar dapat bersaing dan memiliki strategi tepat untuk mengembangkan roda bisnis di tengah persaingan yang permisif dan sering menghalalkan segala cara.

Jadi, bisnis Syariah ialah implementasi dari aturan syariat Allah. Sebenarnya bentuk bisnis berbasis Syariah tidak jauh beda dengan bisnis pada umumnya, yaitu upaya memproduksi atau mengusahakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Namun aspek Syariah inilah yang membedakannya dengan bisnis pada umumnya, juga

²Fahrudin Ali Sabri, "*Perkembangan Hotel Syari'ah Di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islami*", Jurnal KARSA, No 2 Oktober 2010 .116.

menjalankan syariat Islam dan perintah Allah dalam hal Muammalah.³ Sehingga tujuan dari setiap orang yang berinvestasi di hotel Syariah tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip islam, sehingga mereka tidak ragu lagi.

Untuk memajukan hotel Syariah perlu diterapkan etika. Dalam suatu bisnis untuk meningkatkan daya saing, maka di perlukan adanya etika bisnis. Etika bisnis merupakan penerpaan etika secara umum terhadap perilaku bisnis. Secara lebih khusus lagi makna etika bisnis menunjukkan perilaku etis maupun tidak etis yang dilakukan oleh manajer dan karyawan dalam suatu organisasi perusahaan.⁴ Karena dalam mengukur suatu pencapaian dari suatu perusahaan itu dapat dilihat pada suatu kinerja manajer terhadap karyawannya.beserta para staff yang ada pada perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan Penerapan etika bisnis Islam dalam praktik bisnis merupakan persyaratan mutlak yang harus dipenuhi menurut tuntunan syariat agama Islam dan sebagai idenditas dalam perbedaan antara bisnis Islam dan bisnis konvensional. Sehingga apabila bisnis yang dimiliki tidak menerapkan prinsip dari etika bisnis islam maka akan hilang nilai yang dibandingkan dengan bisnis konvensional, dan hasilnya dapat megancam kelangsungan hidup dari bisnis yang dimilikinya di masa depan.⁵ seiring jalannya waktu suatu perusahaan yang berbasis syariah akan berkembang karena sesuai dengan ajaran Islam yakni al-Quran dan Hadist, sehingga kita tidak terlalu memikirkan itu boleh atau tidak untuk di konsumsi. Etika bisnis Islam dalam menjalankan suatu bisnis sangatlah penting, Karena suatu dalam organisasi bisnis khususnya perdagangan pastinya memerlukan pelaku- pelaku yang jujur, adil dan

³Z Abidin, di akses dari <https://eprints.walisongo.ac.id/> pada tanggal 29desember 2020 pukul 21:43.

⁴Skripsi Alfi Qomariyah, “*Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Dalam Pengelolaan Wisata Religi Di Cirebon (Studi Kasus: Objek Wisata Makam Sunan Gunung Jati)*” (IAI Bunga Bangsa Cirebon , 2018), 1.

⁵Afrida Putritama “*Penerepan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah*”, Jurnal Nominal, Volume VII Nomor 1 2018, 2.

objektif, tidak curang, tidak khianat serta dapat menghindari sifat sifat tercela lainnya, sehingga bisnis yang kita jalani bisa saling menguntungkan , bukan keuntungan sepihak melainkan keduanya dalam hal ini yaitu antara karyawan dan pengunjung bisnis yang kita jalani.⁶

Sedangkan *Corporate Culture* atau biasa di sebut dengan budaya kerja merupakan suatu kebiasaan atau norma yang dilakukan secara terus menerus dan berujung menjadi suatu budaya yang dimiliki oleh perusahaan, yang mana dengan adanya budaya tersebut dapat menselaraskan kinerja para karyawan sehingga setiap karyawan memiliki satu tujuan yang sama dalam bekerja, dan juga karena itu juga visi dan misi perusahaan dapat tercapai dengan baik dan sempurna. Secara signifikan budaya membentuk diri setiap orang, sering kali tidak memahami dampak dari budaya dalam membentuk kepribadian kita. Hal tersebut terjadi secara bertahap , dan pada umumnya tidak ada alternatif selain menerima budaya tersebut.⁷

Karyawan memiliki peran yang cukup penting untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan perusahaan. Karena karyawan merupakan ujung tombak bagi perusahaan. Jika perilaku dan kinerja karyawan bagus maka tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan itu juga akan bagus dan jika perilaku dan kinerja karyawan buruk maka tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan itu akan buruk. Jadi sesuatu perusahaan tergantung pada perilaku dan kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Karyawan dalam suatu perusahaan memiliki sifat multicultural oleh karena itu meskipun didalamnya terdapat yang memiliki karakteristik kepribadian yang serupa, mungkin akan terdapat perbedaan karakteristik yang signifikan antar

⁶Tesis Heri Irawan, “*Penerapan Etika Bisnis Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Sinjai*”(UIN Alauddin Makassar,2017),5.

⁷Skripsi Mahfuzah, “*Strategi Implementasi Corporate Culture Di Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya Dalam Persepektif Islam*” (UIN Sumatera Utara,2019).

budaya. Salah satu tantangannya adalah memahami dan menghormati perbedaan dan kepribadian yang dilibatkan oleh budaya tersebut.⁸

Jadi suatu perusahaan dikatakan berhasil jika perilaku dan kinerja karyawan bagus dan sesuai dengan visi dan misi yang ada dalam suatu perusahaan, Karena suatu kesuksesan visi dan misi suatu perusahaan dapat kita nilai dari kesukseksan para karyawan yang mengelola pada perusahaan tersebut.

Salah satu nilai spiritualitas yang telah di kembangkan dan diimplementasi oleh beberapa pelaku bisnis dalam meningkatkan kinerjanya adalah dengan menerapkan nilai-nilai spiritualitas islam sebagai sebuah budaya organisasi. Budaya organisasi yang islami memiliki peranan untuk membentuk sikap atau perilaku setiap individu yang ada di dalamnya, dengan perilaku yang terbentuk melalui budaya organisasi yang Islami akan terwujud kinerja perusahaan yang lebih baik. Budaya organisasi secara konsisten muncul sebagai faktor kesuksesan jangka panjang terhadap perusahaan. Budaya organisasi perusahaan dapat membantu perusahaan mencapai sukses. Untuk dapat memanfaatkan budaya organisasi perusahaan secara maksimal, maka perusahaan tetap mengoptimalkan nilai-nilai yang sama di setiap karyawannya. Kebersamaan dalam menganut budaya dan kerjasama antara karyawan satu dengan yang lainnya.⁹

Teamwork dalam sebuah tim juga sangat ditentukan oleh peran *corporate culture*. Individu-individu yang terlibat dalam sebuah proyek akan semakin mudah bekerjasama ketika mereka berada dalam budaya perusahaan perusahaan yang baik. Serta untuk menarik talent

⁸Skrpsi Yulisa Ilhami. “ *Implimentasi Nilai-nilai Corporate Culture Pada Karyawan Bank BJB Syariah KCP Ciputat Tangerang Selatan*”(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2017) ,3.

⁹Syamsul Rijal,Nazir Hamzah,Muslimin Kara,Muh.SabriAR,M.Wahyudin Abdullah. “*Implementasi Nilai-nilai Islam dalam pembentukan Budaya Organisasi dan Pengukuran Kinerja Perusahaan Kalla Group* ”, Jurnal Iqtisaduna, Volume 5 Nomor 1 2019, 47.

terbobot atau bibit unggul. Jika perusahaan punya budaya yang baik, tentunya akan semakin banyak individu berkualitas yang ingin bekerja di perusahaan tersebut. Dengan memiliki sebagai SDM organisasi, perusahaan tentunya akan lebih mudah dalam mencapai kesuksesan berkelanjutan seperti apa yang diimpikan dalam perusahaan tersebut.¹⁰

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu ada temuan terkait tentang pengaruh nilai – nilai terhadap budaya organisasi dan kinerja perusahaan kalla group di makasar, dalam penelitian Syamsul Rijal bahwasannya nilai- nilai keislaman telah terimplementasi dengan baik pada budaya organisasi perusahaan, nilai keislaman yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima yaitu: *siddiq, istiqomah, fathanah, amanah, dan tabligh* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap budaya organisasi perusahaan, sehingga dapat menjadi faktor pendukung terciptanya budaya organisasi yang kuat.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti memilih Hotel Syariah Cahaya Berlian dikarenakan Hotel Syariah Cahaya Berlian merupakan hotel pertama di pamekasan yang mengutamakan prinsip Syariah dalam kegiatan operasionalnya, yang terletak di Jl. Raya Panglegur dan resmi beroperasi sebagai hotel Syariah. Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji, karena cahaya berlian bukan hanya menyediakan penginapan saja, namun hotel ini cukup berani dengan menerapkan prinsip Syariah, selain itu Hotel Syariah Cahaya Berlian juga bersaing dengan hotel-hotel dan penginapan konvensional yang mana hotel ini lebih dikenal masyarakat dan lebih menyasar ke semua lapangan. Oleh karena itu Hotel Syariah Cahaya Berlian pelayanan dan fasilitas yang berbeda dengan hotel dan penginapan pada umumnya, hal ini terlihat dari fasilitas dan pelayanan yang mencerminkan nilai-nilai islami dan

¹⁰Di akses <http://lspesq.id/> pada hari rabu tanggal 30 desember 2020 pukul 21:42.

¹¹ Syamsul Rijal “*Pengaruh nilai- nilai islam terhadap budaya organisasi dan kinerja perusahaan kalla group*” (Makassar_ UIN Alauddin Makassar 2019),18ny6.

bernuansa religi. Contohnya sederhananya dengan adanya pengingat atau speaker di setiap kamar fungsinya untuk pengingat waktu shalat, serta disediakan sarana ibadah pada setiap kamar serta makanan dan minuman yang sudah mendapatkan sertifikasi halal. Serta guna memberikan nilai lingkungan sosial yang baik di mata masyarakat.

Hotel Syariah Cahaya Berlian yang ada di kota pamekasan ini sebenarnya hotel ini dulu masih konvensional, namun dengan perkembangan zaman maka hotel ini berubah menjadi hotel Syariah dengan memberikan tujuan lingkungan yang sehat dan memberikan nilai lingkungan sosial yang baik di mata masyarakat sekitar serta mengutamakan keberkahan yang di dapat dari keuntungan hotel.

Pentingnya untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan perlu adanya upaya budaya organisasi, dengan cara menerapkan nilai-nilai *corporate culture* yang ada di Hotel Syariah Cahaya Berlian, karyawan tentunya dapat dituntut untuk menanamkan dan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai *corporate culture* agar menjadi bagian dari mereka sendiri. Sehingga karyawan ada rasa memiliki terhadap perusahaan dan mempunyai identitas perusahaan.

Maka dari penelitian tersebut penulis ingin meneliti tentang penerapan nilai-nilai *business etich* dalam menciptakan *shariah corporate culture* pada karyawan hotel syariah Cahaya Berlian pamekasan, alasan penulis melakukan penelitian ini untuk mengembangkan atau memperdalam penelitian sebelumnya, hal yang membedakan dalam penelitian ini adalah penulis ingin tahu bagaimana penerapan nilai – nilai *business etich* dalam menciptakan *shariah corpotrare culture* pada karyawan Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai *Business Etich* Dalam Menciptakan *Shariah Corporate Culture* pada Karyawan Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji. Adapun rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai *Business Etich* pada Karyawan Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan?
2. Bagaimana *Shariah Corporate Culture* Pada Karyawan Di Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Nilai-Nilai *Business Etich* pada karyawan hotel syariah cahaya berlian pamekasan.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana *Shariah Corporate Culture* Pada Karyawan Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian di harapkan mampu memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah guna pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti secara pribadi, penelitian ini di harapkan memberi wawasan yang bersifat kontekstual, sehingga peneliti mampu menambah pengetahuan teoritis dan menambah wawasan untuk mempelajari secara langsung dan mengetahui kondisi Hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan serta mengetahui penerapan nilai-nilai *business etich* dalam menciptakan Syariah *corporate culture* pada karyawan Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan
- 2) Bagi pembaca, secara umum diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk refrensi bagi penelitiannya.
- 3) Bagi Universitas, diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa refrensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggung jawabkan.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti akan memamparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan etika bisnis dalam upaya untuk menghindari kesamaan judul serta pembahasan yang sudah diteliti. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Skripsi, Putri Chairunnisa tahun 2018 UIN Sumatera Utara Medan penilitian ini membahas tentang “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Hotel Yang Berkonsep Syariah Di Kota Medan” penelitian ini membahas mengenai hotel Syariah di kota medan yang terdiri dari empat hotel yang berbasis Syariah yaitu: Hotel Saudara Syariah Medan, Hotel Syariah Grand Jamee, Hotel Grand Darussalam Syariah, dan Hotel Madani Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip Syariah dan etika bisnis Islam yang baik. Serta

sudah mencakup sebagai hotel Syariah yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan hotel Syariah.¹²

Skripsi, Mahfuzah tahun 2019 UIN Sumatera Utara Medan penelitian ini membahas tentang “Strategi Implementasi *Corporate Culture* Di Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya Dalam Perspektif Islam” Penelitian ini membahas mengenai perbankan syariah yang ada di kota medan yaitu sudah sesuai dengan budaya perusahaan yang ada di perusahaan tersebut, serta para pegawai sudah berpacuan pada nilai- nilai *corporate culture* yang telah di jalankan dalam sehari- hari.¹³

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi dasar- dasar sebagai pengantar untuk melakukan penelitian. Ini yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, diantaranya yang membahas tentang etika bisnis, cirri-ciri etika bisnis, corporate culture (budaya perusahaan), dan nilai-nilai budaya perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

¹²Putri Chairunnisa “ *Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika BisnisIslam Pada Hotel Yang Berkonsep Syariah Di Kota Medan* ”. (Medan _ UIN Sumatera Medan 2018) ,56.

¹³Mahfuzah, “*Strategi Implementasi Corporate Culture Di Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya Dalam Persepektif Islam*”. (Medan _UIN Sumatera Medan 2019).

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dan penelitian, diantaranya adalah jenis penelitian, obyek dalam penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian yang telah digunakan oleh peneliti, dimana dalam pembahasannya tentang penerapan nilai- nilai *business etich* dalam menciptakan *shariah corporate culture* pada karwayan Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi yang terdiri kesimpulan dan saran yang mana kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang didasari dengan penilitian. Serdangkan saran-saran bertujuan untuk ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang mengambil topik pembahasan maupun obyek yang relevan dengan penelitian.